IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN PADA PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH PURWOKERTO UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh
Anita Nur Afifah
NIM. 1617405093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN PADA PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH PURWOKERTO UTARA

ANITA NUR AFIFAH
NIM.1617405093

ABSTRAK

Pendidikan merupakan alat untuk mendewasakan seseorang agar lebih baik kedepannya. Karakter sendiri merupakan suatu hal yang penting dan mendasar, sehingga dijadikan dasar dalam setiap mata pelajaran. Kemudian pendidikan karakter ialah suatu pendidikan yang mengajarkan tabiat, moral, tingkah laku maupun kepribadian. Yang diterapkan melalui metode pembiasaan yaitu melalui proses pengulangan dalam setiap harinya. Pembiasaan ini cocok untuk diterapkan pada anak usia dasar dalam hal kegiatan keagamaan. Hal tersebut diterapkan pada lembaga pendidikan mengingat pentingnya mengajarkan keagamaan sejak usia dasar.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan pada peserta didik di SD Muhammadiyah Purwokerto Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua wali peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan pada peserta didik di SD Muhammadiyah Purwokerto utara adalah melalui program-program kegiatan pengembangan diri yang terdiri kegiatan sejak pagi hari sebelum pembelajaran dimulai hingga akhir pembelajaran yaitu seperti kegiatan mengawali dengan senyum, sapa dan salam kepada guru, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, simakan Al-Qur'an dan Iqra', hafalan juz 30 dan Do'a harian, sholat Duha dan Zuhur secara berjama'ah serta kegiatan pembiasaan rutin maupun spontan lainnya. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut sangat dibutuhkan peran guru dalam hal meneladani, dan mengkondisikan siswa, serta adanya fasilitas-fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan keagamaan. Dari kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan terus menerus terutama di sekolah, mampu mewujudkan kepribadian anak yang baik serta membentuk karakter mulia yang terlihat dari dampak psikologi yang dialami peserta didik, dengan munculnya nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik seperti nilai karakter religius, mandiri, disiplin, dan karakter mulia lainnya yang muncul dalam diri peserta didik serta kesadaran untuk terbiasa melakukan kebiasaan kegiatan keagamaan yang diterapkan.

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Kegiatan Keagamaan

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Kajian 4
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Sistematika Pembahasan 10
BAB II KAJIAN TEORI
A. Konsep Pendidikan Karakter 11
1. Pengertian Pendidikan Karakter 11
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter 20
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter 23
4. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter 31
5. Proses Pendidikan Karakter 33
B. Konsep Pembiasaan Keagamaan 42
1. Pengertian Pembiasaan 42
2. Kelebihan dan Kekurangan Pembiasaan 44
3. Bentuk-bentuk Pembiasaan 45
4. Pembiasaan Keagamaan 46

IAIN PURWOKERTO

5. Ruang Lingkup Pembiasaan Keagamaan 47
6. Bentuk-bentuk Pembiasaan Keagamaan 48
7. Aspek Pembiasaan Kegiatan Keagamaan 50
C. Konsep Anak Usia Dasar 52
1. Pengertian Anak Usia Dasar 52
2. Karakteristik Anak Usia Dasar 53
D. Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Anak Usia Dasar 55
1. Kegiatan Pembiasaan Keagamaan pada Anak Usia Dasar … 55
2. Langkah-langkah Pembentukan Karakter Keagamaan Pada Anak Usia Dasar 57
3. Indikator Perkembangan Karakter Keagamaan Pada Anak Usia Dasar 58
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 59
B. Lokasi dan waktu Penelitian 60
C. Subjek Penelitian 60
D. Objek Penelitian 61
E. Teknik Pengumpulan Data 61
1. Observasi 61
2. Wawancara..... 62
3. Dokumentasi 63
F. Teknik Analisis Data 63
G. Teknik Keabsahan Data 65
BAB IV PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
A. Gambaran Umum Tempat penelitian 67
B. Penyajian Data 75
1. Tujuan kegiatan Pembiasaan Keagamaan 75
2. Ruang Lingkup Kegiatan Pembiasaan Keagamaan 77
3. Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Keagamaan 79

IAIN PURWOKERTO

C. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Keagamaan 104
1. Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Keagamaan 109
2. Nilai-nilai Karakter yang terbentuk dalam Kegiatan Pembiasaan Keagamaan 112
3. Strategi yang Dilakukan pihak Sekolah dalam Keberhasilan Penanaman Pendidikan Karakter 117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 120
B. Saran 120
C. Kata Penutup 121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam suatu bangsa. Dengan pendidikan yang berkualitas dapat membawa bangsa tersebut menjadi bangsa yang maju. Pendidikan sebagai alat untuk mendewasakan seseorang agar lebih baik kedepannya. Pendidikan kini menjadi suatu hal yang vital bagi kehidupan setiap manusia. Karena mereka sadar bahwa pendidikan itu penting karena sebagai manusia yang lahir di dunia ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Tujuan pendidikan ini sebagai media meningkatkan kemampuan-kemampuan mereka, serta menambah ilmu pengetahuan. Dalam pandangan Islam, pendidikan diartikan sebagai penanaman perilaku atau Akhlak yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dapat membentuk kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam[1].

Tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam undang-undang menjelaskan bahwa di dalam pendidikan dijelaskan bahwa Akidah dan Akhlak dijadikan sebagai landasan pendidikan melalui setiap mata pelajaran. Hal ini dianggap penting dan mendasar karena tujuan pendidikan nasional pada intinya adalah membentuk Peserta Didik menjadi manusia yang Beriman dan Bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengakui serta mengimani adanya Tuhan Yang Maha Esa. Di sinilah pentingnya fungsi dan peranan nilai-nilai Akidah/Akhlak dalam mencapai maksud dan tujuan yang esensi dari pendidikan nasional. Dengan amanat tersebut, pendidikan Akhlak diakomodasi oleh lembaga pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Akhirnya semua lembaga pendidikan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat menyelenggarakan

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Umar, Bukhari.*Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2013),hlm.25.

pendidikan karakter, dan semua mata pelajaran hendaknya mengandung nilai-nilai karakter yang terintegrasi ke dalam setiap mata pelajaran.

Fungsi pendidikan saat ini sedang menghadapi tantangan sebagai akibat dari pengaruh globalisasi yang sedang melanda masyarakat secara luas. Berbagai kasus penyimpangan dan kekerasan saat ini sering terjadi dan bahkan sering dilakukan oleh para siswa. Yang sering disebut dengan dekadensi moral. Disiplin dan sopan santun nyaris hilang. Penghormatan siswa kepada guru terkadang hanya di ruang kelas saat pembelajaran berlangsung, Kekerasan di kalangan Peserta Didik, seolah sudah menjadi pemberitaan sehari-hari.[2] Sekolah sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai kepada Peserta Didik. Sekolah bertanggung jawab menanamkan pengetahuan-pengetahuan baru yang reformatif dan transformatif dalam membangun bangsa yang maju dan berkualitas. Sekolah juga bertanggung jawab mentransformasikan nilai-nilai luhur kepada Peserta Didik. Dengan demikian, peran sekolah sangat besar dalam menentukan arah dan orientasi bangsa kedepan.

Dapat uraian di atas dapat kita pahami bahwa karakter merupakan hal yang penting di dalam pendidikan. Hal tersebut dapat ditemukan dalam berbagai kata kunci yang berkenaan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang atau peraturan mengenai tujuan pendidikan, seperti Ketuhanan, Keimanan, Ketakwaan, Kepribadian, susila, dan Akhlak mulia. Kedudukan pendidikan agama dalam undang-undang sistem pendidikan nasional memperoleh tempat yang cukup istimewa karena merupakan satu-satunya bahan ajar yang wajib disampaikan disemua jenjang, jalur, dan jenis pendidikan.[3] Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama ini di sekolah-sekolah belum sepenuhnya dijadikan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai karakter dirasakan kurang mampu memberikan

IAIN PURWOKERTO

[2]Https://www.Kompasiana.com/vinaameliasari8163/Karakteristik-peserta-didik-di-sekolah-dasar. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2020, Pukul 08.14 WIB.

[3] Bahri, Saiful.2015.Implementasi Pendidikan Karakter. Ta'allum. Vol.03, No. 01.

pemahaman holistik kepada siswa. Karena itu, diperlukan rekonstruksi pembelajaran karakter ke arah yang lebih *Holistik, Futuristik, dan Humanistik* dengan melakukan transformasi nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang pada peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan nasional[4].

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 September 2019. Selain menanamkan karakter keagamaan pada setiap mata pelajaran, SD Muhammadiyah Purwokerto juga memiliki kegiatan yang bertujuan menanamkan nilai karakter pada siswanya berupa kegiatan pembiasaan keagamaan. Dimana kegiatan keagamaan tersebut berupa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan. Kegiatan pembiasaan yang ada di SD Muhammadiyah Purwokerto meliputi Simakan Al-Qur'an dan Iqro' dan Zuhur Berjama'ah, Salat Duha Berjama'ah, hafalan juz 30 dan Do'a Harian, Peringatan hari besar Islam (PHBI) serta kegiatan keagamaan lainnya yang yang berkaitan dengan pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Semua kegiatan keagamaan dilakukan oleh seluruh siswa SD Muhammadiyah Purwokerto secara terbiasa dari kelas I hingga kelas VI pada setiap harinya. Menurut ibu Siti Fatimah, S.Pd selaku guru di SD Muhammadiyah Purwokerto, kegiatan tersebut biasa dilakukan oleh Peserta Didik sejak dahulu. Dari pembiasaan kegiatan keagamaan tersebut diharapkan Peserta Didik bisa mempraktekan secara langsung mata pelajaran Agama yang sudah diajarkan. Selain menambah pengetahuan Peserta Didik, kegiatan keagamaan juga diharapkan membuat Peserta Didik menjadi terbiasa dalam melakukannya dan diharapkan bisa diamalkan atau dikerjakan dalam kehidupan sehari-harinya. Terutama dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Dengan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukukan penelitian di SD Muhammadiyah Purwokerto. sehingga peneliti membuat penelitian yang

IAIN PURWOKERTO

[4] Lailatus, dkk. 2018. Pendidikan Karakter. JKTP, Vol.01, No. 02.

berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Peserta didik di SD Muhammadiyah Purwokerto Utara.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu peneliti jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Implementasi

   Kata Implementasi secara sederhana diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga bisa diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi merupakan sebuah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik yang berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Menurut Nurdin Usman, Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas. Tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. [5]

2. Pengertian Pendidikan karakter

   Sebelum mengetahui apa itu pendidikan karakter, kita terlebih dahulu mengetahui apa itu karakter. Karakter secara etimologis (bahasa) berasal dari bahasa yunani, yaitu *karasso* yang berarti cetak biru, format dasar, dan sidik seperti dalam sidik jari. Dalam hal ini, karakter diartikan sebagai sesuatu yang tidak dapat dikuasai oleh intervensi manusiawi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan.[6] Dan menurut ulasan Pusat Bahasa Depdiknas yang mengartikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa,

IAIN PURWOKERTO

---

[5] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,(Bandung: CV. Sinar Baru,2002),hlm.70.

[6] Muhammad Fadhillah dan Lilif Mualifatu, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, (Yogyakarta:Ar-ruzz Media,2012),hlm.20.

kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.

Kemudian pendidikan karakter ialah suatu pendidikan yang mengajarkan tabiat, moral, tingkah laku maupun kepribadian. Dengan maksud bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan yang harus mampu mengarahkan, mengembangkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik yang kemudian dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari.[7]

Menurut Fakry Gaffar Pendidikan karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Sedangkan menurut Sri Judiani Pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang Religius, Nasionalis, Produktif, dan Kreatif.

3. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman. Pembiasaan adalah sesuatu yang diamalkan. Oleh karena itu pembiasaan selalu menjadi satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di setiap harinya. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. [8]

4. Kegiatan Keagamaan

IAIN PURWOKERTO

[7] Sofianti, Nur dkk. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Jurnal Penjamin Mutu. Vol.5, No.7.

[8] Muhammad Fadhillah dan Lilif Mualifatu, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Ar-ruzz Media,2012),hlm.172.

Menurut Majid, agama bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Alla swt. Agama, dengan kata lain, meliputi seluruh tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (Ber-akhlaq Karimah), atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab di hari kemudia. [9]

Melalui kegiatan keagamaan seseorang dapat meningkatkan iman dan takwanya sehingga dapat memunculkan perilaku beragama yang sesuai dengan ajaran Agama yang dianutnya. Kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada di SD Muhammdiyah Purwokerto yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran. Kegiatan pembiasaan keagamaan diantaranya meliputi kegiatan Salat Duha dan Zuhur Berjama'ah, simakan Al-Qur'an dan Iqro', hafalan juz 30 dan doa-doa , serta kegiatan keagamaan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa implementasi pedidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yaitu menerapkan ajaran Islam melalui segala bentuk aktivitas yang menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah SWT dan makhluk ciptaanya.

5. Anak Usia Dasar

IAIN PURWOKERTO

Sekolah Dasar atau SD merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal yang setara dengan Madrasah Ibtidaiyah atau MI. siswa Sekolah dasar pada umumnya berumur 6-12 tahun. Pada masa usia dasar anak-anak memasuki dalam fase kanak-kanak tengah dan akhir. Dalam pendidikan dasar siswa akan diajarkan pengetahuan dasar tentang membaca, menulis serta berhitung. pada anak usia dasar ini dunia anak bukan hanya di lingkungan rumah saja melainkan mencakup lembaga-lembaga yang berperan dalam perkembangan anak.

6. SD Muhammadiyah Purwokerto

---

[9] Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan*, (Jakarta: Dian Rakyat,2010),hlm.90.

SD Muhammadiyah Purwokerto merupakan jenjang sekolah dasar yang berbasis sekolah swasta. SD Muhammadiyah Purwokerto merupakan sekolah dasar yang berada di bawah naungan Muhammadiyah daerah Banyumas. SD Muhammadiyah Bancarkembar beralamat di Jalan Gunung Gede No.950 Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu Bagaimana Pelaksanaan Penanaman Pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan pada peserta didik di SD Muhammadiyah Purwokerto Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi pedidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan pada peserta didik di SD Muhammadiyah Purwokerto Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan. Terutama dalam pembentukan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan pada anak usia dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah terutama guru, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan yang telah diterapkan.
2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dan juga dapat mewujudkan sebuah karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir.

IAIN PURWOKERTO

3. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, penelitian ini bisa dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan karakter pada anak usia dasar yang dipengaruhi pembiasaan kegiatan keagamaan.
4. Bagi para pembaca, diharapkan karya ilmiah ini sebagai informasi tambahan dalam pendidikan karakter.
5. Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi mengenai pendidikan karakter

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian ini. Penelitian pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah pada dasarnya sudah banyak dilakukan, namun masing-masing peneliti memiliki fokus yang berbeda sesuai dengan lingkup kajian masing-masing. Agar tidak terjadi duplikasi penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitiannya tentang pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan keagamaan pada siswa SD Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi bahan rujukan sekaligus perbandingan penelitian ini adalah :

Pertama Skripsi yang ditulis oleh AH. Ashari. (2019). Skripsi ini membahas tentang penanaman nilai religius melalui kegiatan pembiasaan setiap pagi yang dilakukan selama 15 menit sebelum pembelajaran. Dalam skripsi tersebut mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang penanaman karakter religius kegiatan keagamaan yang dilakukan dengan metode pembiasaan yang berkaitan dengan nilai ibadah, nilai akhlak, nilai kedisiplinan dan juga nilai keteladana pada peserta didik. Persamaannya yakni didalam skripsi ini sama-sama membahas tentang karakter yang ditanamkan kepada peserta didik dan metode yang digunakan yaitu pembiasaan. Dan

IAIN PURWOKERTO

perbedaannya yaitu bentuk kegiatan pembiasaannya yang dilakukan dan lokasi penelitiannya yang berbeda[10].

Kedua Skripsi yang ditulis oleh Siswa Aminudin. (2017). Skripsi ini membahas tentang kegiatan pembiasaan Salat Duha di MI Ma'arif NU Pekuncen Kabupaten Purbalingga. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa melalui kegiatan pembiasaan sholat duha dapat menanamkan pengembangan karakter religius pada peserta didik dan menghasilkan nilai-nilai religius yang diperoleh melalui ibadah. Program pembiasaan pada skripsi ini menghasilkan nilai ibadah, nilai Ruhul Jihad, nilai Akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, dan nilai amanah dan ikhlas. Persamaannya yakni sama-sama membahas tentang pengembangan pendidikan karakter serta metode pembiasaan yang digunakan. Perbedaannya yaitu kegiatan pembiasaannya yaitu disini peneliti membahas lebih luas kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah[11].

Ketiga Skripsi yang ditulis oleh Umu Rokhmatun Nazilah. (2016). Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan. Dan pembiasaan kegiatan tersebut dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu pengetahuan, pelaksanaan, dan pembiasaan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membentuk karakter peserta didiknya. Pada skripsi ini seluruh bentuk kegiatan pembiasaan merupakan internalisasi 18 nilai-nilai karakter yang dibuat oleh Dinas pendidikan nasional, sehingga terbentuklah kehidupan madrasah yang berbasis karakter. Persamaannya yakni sama-sama membahas tentang pendidikan karakter pada peserta didik. Perbedaanya yaitu dalam skripsi ini lokasi penelitian yang berbeda serta fokus penelitian yang

IAIN PURWOKERTO

---

[10] Ashari, *Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Siswa Melalui Metode Pembiasaan Setiap Pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas*,(Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto).hlm. 89.

[11] Aminudin, Siswa. *Pengembangan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha di MI Ma'arif NU Pekuncen Kabupaten Purbalingga*. (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto).hlm.87

dilakukan oleh peneliti kali ini lebih luas cakupannya tidak hanya pembiasaan yang rutin dilakukan[12].

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam proposal ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu :

Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, Definisi konseptual, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan manfaat penelitian, Kajian pustaka dan Sistematika pembahasan.

Bab Dua adalah landasan teori, Bab ini berisi empat sub bahasan. *Pertama,* Konsep Pendidikan Karakter. *Kedua,* Konsep Pembiasaan Keagamaan. *Ketiga* Konsep Anak Usia Dasar. *Keempat,* yaitu pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan pada anak usia dasar.

Bab Tiga Yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis data dan Teknik Keabsahan data.

Bab Empat Merupakan Pembahasan Tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Peserta didik di SD Muhammadiyah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Bab Lima adalah Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran-saran. Selanjutnya pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

---

[12] Rokhmatun Nazilah, Umu. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*.(Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto).hlm.138.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana pada bab sebelumnya yang dianalisis dengan teori, skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Peserta didik di SD Muhammadiyah Purwokerto Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan sebelum pembelajaran yaitu Do'a bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, kemudian kegiatan 3S dilanjutkan dengan kegiatan *Simakan* Al-Qur'an dan Iqra atau Hafalan, kemudian Salat Duha dan Salat Zuhur Berjama'ah.
2. Sedangkan Materi yang diajarkan kepada peserta didik tentang Pembiasaan Kegiatan keagamaan disisipkan kedalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Untuk pelaksanaan kegiatan pembiasaan Keagamaan menggunakan Metode keteladanan yang diberikan oleh guru, dalam hal ini guru menjadi suri tauladan yang memberi contoh atau teladan yang baik bagi peserta didiknya. dan pengkondisian sekolah yang diciptakan sedemikian rupa untuk mendukung terlaksananya program-program yang diadakan sekolah.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

1. Kepala sekolah, guru, serta staff dan karyawan SD Muhammadiyah Purwokerto tetap menjadi panutan dan teladan yang baik bagi para peserta didiknya. Serta kegiatan-kegiatan yang berupaya untuk membentuk karakter pada peserta didik untuk dipertahankan bila perlu ditambahkan lagi kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Diharapkan sekolah lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang belum tersedia di SD Muhammadiyah Purwokerto.

3. Perlu adanya evaluasi kegiatan pembiasaan keagamaan, agar diperoleh masukan-masukan baik terhadap kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan.
4. Untuk peserta didik hendaknya lebih giat lagi dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan, lebih rajin dan lebih semangat lagi dalam melaksanakan pembiasaan, supaya kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan dapat diterapkan dengan terbiasa dirumah dan dalam kehidupan sehari-hari nantinya.
5. Bagi orang tua wali selaku orang tua dirumah untuk tetap selalu mengawasi dan mendampingi anak secara maksimal untuk menumbuhkan anak yang berkarakter religius.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *Alhamdulillah* atas kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi penulis merasa bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna sehingga koreksi dari peneliti lain sangatlah bermanfaat bagi penelitian ini. Di akhir karya ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya karya ini, memberikan sumbangsihnya, serta dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khusunya dan bagi pembacanya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid Dian Andayani.2011.*Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Alfabeta.

Akbar, Sa'dun, dkk. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*, Bandung: PT Refika Aditama.

Ali, M Ramadhani. 2014. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 08, No.01.

Anis, Matta M, 2006, *Membentuk Karakter Cara Islam*, Jakarta: Al-I'tishom cahaya umat.

Ardy, Wijayani Novan.2018.*Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN PRESS.

Ardy, Wijayani Novan.2013. *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Purwokerto: STAIN PRESS.

Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.

Aswan, Syaiful, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta: Diva Press.

Bahri, Saiful.2015.*Implementasi Pendidikan Karakter*. Ta'allum. Vol.03, No. 01.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga.* Bandung: Diponegoro.

Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtidaiyah*, Banyumas: CV Rezquna.

Fadhillah, Muhammad & Khorida, Lilif Mualifatul. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD.* Yogyakarta: AR Ruzz Media.

Fathoni, Abdurahmat. 2005, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

Harapan, Ade Chipta Putri. 2019. *Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol.9, No.1.

Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Rajawali Pressindo.

Https://www.Kompasiana.com/vinaameliasari8163/Karakteristik-peserta-didik-di-sekolah-dasar. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2020, Pukul 08.14 WIB.

Https://www.Researchgate.net/Publication/analisis_perkembangan_kognitif_anak_usia_dasar_dan_implikasinya_dalam_kegiatan_belajar_mengajar. Diakses pada tanggal 3 September 2020, Pukul 15.07 WIB.

Https://radarkudus.jawapos.com/read/karakter-religius-ujung-tombak-pendidikan-karakter. Diakses pada tanggal 3 September 2020, Pukul 15.10 WIB.

Https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/dengan-pembiasaan-bentuk-karakter-siswa-sd. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2020, Pukul 19.30 WIB.

Insania, Vol.23, no.2.

Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Komara, Endang. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21*. South East Asian Journal For Youth Sport, Vol. 4, No.1.

Lailatus, dkk. 2018. *Pendidikan Karakter*. JKTP, Vol.01, No. 02.

Lickon, Thomas, 2013. *Educating For Character Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara

Majid, Abdul & Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.

Maskudin.2013.*Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Megawati, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat Membangun Bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation.

Muchtar, Ahmad Dahlan & Suryani Aisyah. 2019. *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud).* Vol.2, No.02.

Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

Mulyetti, dkk. 2016. *Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol.4, No.2.

Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Naim, Ngainun.2012.*Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 nilai pembentukan Karakter.* Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter.* Purwokerto: STAIN Press.

Nurfuadi. 2012, *Profesionalisme Guru.* Purwokerto: STAIN Press.

Ramadhanti, Maharani, dkk. 2019. *Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran BCT (Beyond Center and Time).* Jurnal Educate. Vol.4, No.1.

Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an.* Yogyakarta: ASWAJA Pressindo.

Rosyid, Nur, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan.* Purwokerto: Obsesi Press.

Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam,* Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta.

Samani, Muchlas dan Hariyanto.2013.*Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Santika, Wayan Eka. 2020. *Pembelajaran Karakter Pada Pembelajaran Daring.* Jurnal IVCEJ. Vol.3, No.1.

Setiawati, Nanda Ayu. 2017. *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentuk Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan. Vol.1, No.1.

Shoimin, Aris. 2014. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Sofianti, Nur dkk. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an.* Jurnal Penjamin Mutu. Vol.5, No.7.

IAIN PURWOKERTO

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mulyani dan Syaodih Nana, 2009, *Perkembangan Peserta Didik,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutarjo, Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam.* Yogyakarta: Pustaka Diniyah.

Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan KarakterBerbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Sinar Grafika.

Usman, Nurdin, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* Bandung: CV.SinarBaru.

Wulandari, Yeni & Kristiawan, Muhammad. 2017. *Strategi Sekolah Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Siswa dengan Menggunakan Peran Orang Tua.* Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Vol. 2, No.2.

IAIN PURWOKERTO